BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Keberadaan dan kondisi transportasi merupakan faktor penting dalam pengembangan dan pembangunan suatu wilayah, dimana dalam hal ini didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (Sitompul, 2022). Berikut dijelaskan mengenai kondisi transportasi dari segi sarana maupun prasarana yang ada di Kabupaten Karangasem:

2.1.1 Sarana dan Prasarana Jalan

Sarana dan prasarana jalan yang ada di Kabupaten Karangasem tentunya memiliki kondisi atau karakteristik tersendiri, dimana secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

A. Karakteristik Prasarana

Kabupaten Karangasem merupakan salah satu kabupaten dari beberapa kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Amlapura sebagai pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 839,54 km2 atau 14,51 % dari luas Provinsi Bali (5.780,06 km2). Jarak Kabupaten Karangasem relatif cukup jauh dari ibu kota provinsi yaitu Kota Denpasar sekitar 77,6 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. Kondisi ini menyebabkan perkembangan ekonomi dan pembangunan di wilayah ini tidak sepesat dan seramai daerah lain yang terletak di sekitar ibu kota provinsi. Kabupaten Karangasem terletak pada bagian paling timur Provinsi Bali dengan keberadaan Pelabuhan Padang bai yang menghubungkan Pulau Bali dengan Pulau Lombok.

Panjang jalan di Kabupaten Karangasem 258.399 km. Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Karangasem terbagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten. Di Kabupaten Karangasem terdapat 7 ruas jalan Nasional dengan total panjang 97.284 km, sedangkan ruas jalan Provinsi terdapat 27 ruas jalan dengan total panjang 123,386 km, dan ruas jalan Kabupaten

terdapat 31 ruas jalan dengan total panjang 37,279 km yang tersebar di 8 kecamatan.

Dari segi prasarana lalu lintas Kabupaten Karangasem memiliki 2 Terminal tipe C, yaitu Terminal Amlapura dan Terminal Karangsokong Subagan yang sudah beralih fungsi menjadi Kantor Pemadam Kebakaran Kabupaten Karangasem. Kabupaten ini juga memiliki 1 halte yang terletak di jalan Jenderal Sudirman.

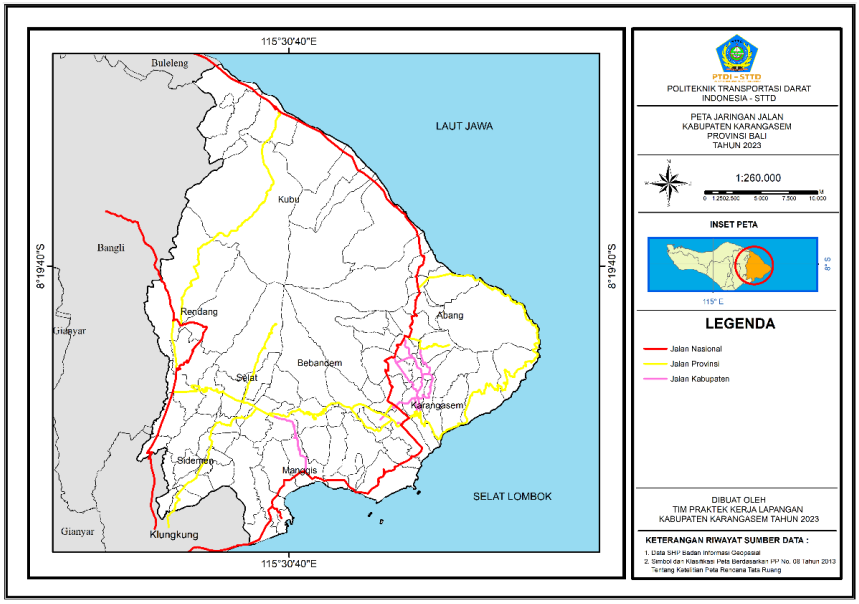

Sumber : Laporan Umum Tim PKl Kabupaten Karangasem Tahun 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karangasem

B. Karakteristik Sarana

Karakteristik sarana di Kabupaten Karangasem meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang. Di Kabupaten Karangasem jenis kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdapat angkutan pedesaan. Berikut ditampilkan diagram Proporsi Pemilihan Moda di Kabupaten Karangasem:

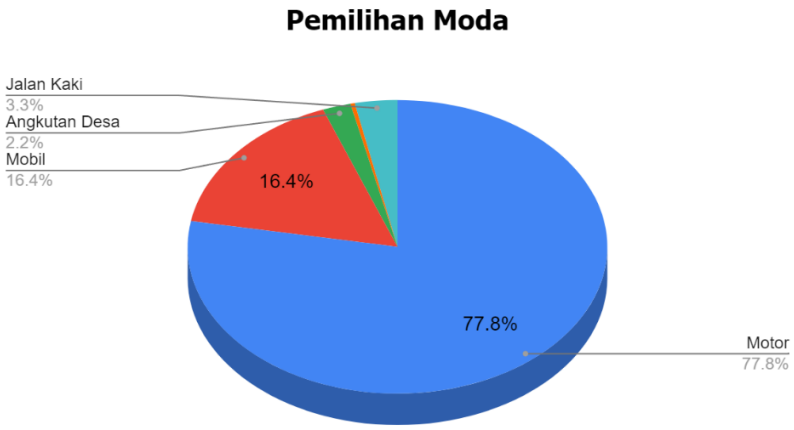

Sumber : Laporan Umum Tim PKl Kabupaten Karangasem Tahun 2023

Gambar II. 2 Proporsi Pemilihan Moda di Kabupaten Karangasem

Dari diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwa pada pemilihan moda di Kabupaten Karangasem terbanyak menggunakan kendaraan pribadi dimana untuk sepeda motor sebesar 77,8% dan mobil pribadi sebesar 16,4% sedangkan untuk angkutan umum hanya sebesar 2,2%.

2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang - Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Dari segi sarana transportasi Kabupaten Karangasem memiliki 96 armada angkutan pedesaan yang beroperasi secara tertulis, tetapi secara eksisting tetap saja wilayah yang dilayani oleh angkutan pedesaan bergantung kepada asal tujuan penumpang tanpa memperdulikan trayek yang ada karena terjadi kesepakatan antar pengemudi dan penumpang. Trayek yang diambil pun tiap jam, tiap hari, tiap waktu sibuk itu berbeda karena dipengaruhi oleh tujuan penumpang masing masing. Selain itu, angkutan pedesaan digunakan sebagai

sarana mobilitas mayoritas pedagang dan masyarakat yang melakukan kegiatan di Kawasan Pasar Amlapura. Kabupaten Karangasem dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Tetap dan Teratur. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

2.1.2.1 Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem berdasarkan kondisi eksiting yaitu:

A. Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Karangasem yaitu kendaraan jenis *carry* yang memiliki kapasitas 9 orang. Menurut Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 245 Tahun 1996 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Karangasem, terdapat 14 trayek angkutan pedesaan, namun saat ini hanya 6 trayek yang beroperasi. Oleh karena itu melalui survei wawancara penumpang dan pengemudi, serta mencocokkan dengan survei statis, penulis menemukan 2 rute layanan asal tujuan yang dibuat bendasarkan permintaan penumpang dan kesepakatan dengan pengemudi dalam rentang waktu 1 bulan.

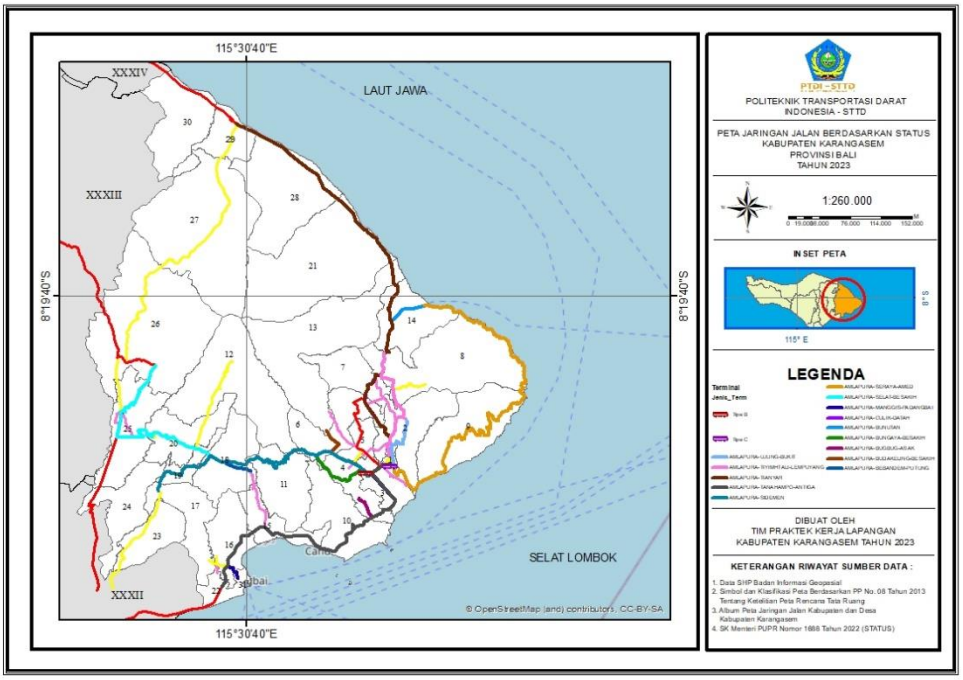

Sumber : Laporan Umum Tim PKl Kabupaten Karangasem Tahun 2023

Gambar II. 3 Peta Trayek Angkutan Pedesaan Sesuai SK

Dari 14 rute layanan asal tujuan yang didapat, terdapat 6 trayek yang masih aktif beroperasi dan terdapat 2 rute layanan asal tujuan yang pengoperasiannya dilakukan dalam 1 minggu sekali atau dua kali dan beroperasi dengan metode *carter*.

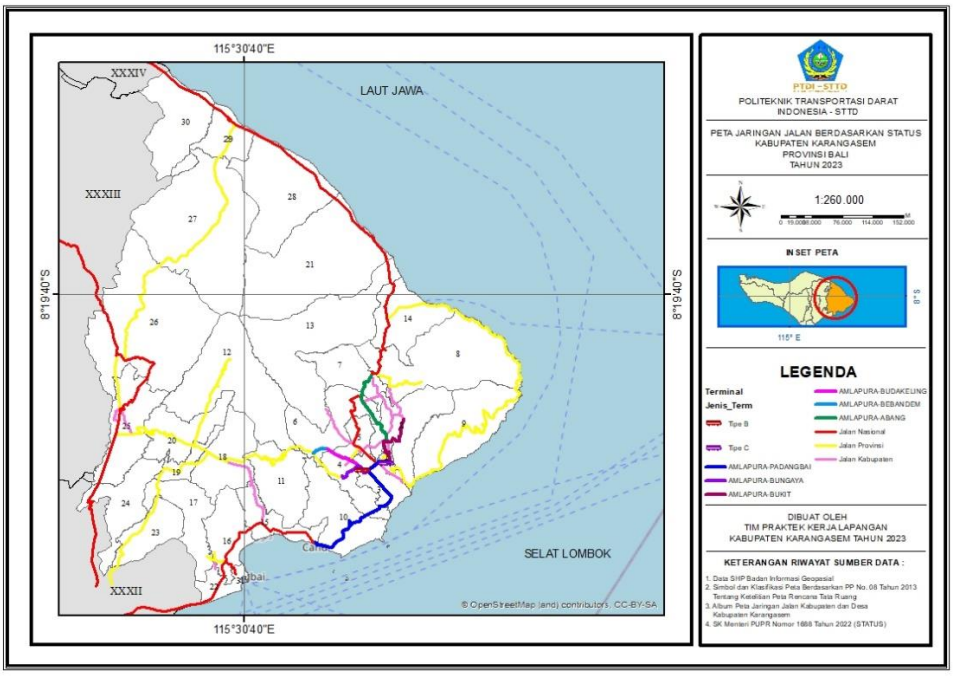

Sumber : Laporan Umum Tim PKl Kabupaten Karangasem Tahun 2023

Gambar II. 4 Peta Trayek Angkutan Pedesaan Sesuai Kondisi Eksisting

Dari 8 rute layanan/asal tujuan tersebut, rute layanan angkutan pedesaan yang beroperasi secara tetap dan teratur tiap hari yang dilakukan oleh pengemudi yaitu rute layanan Amlapura – Bukit, Amlapura – Bungaya, Amlapura – Bebandem, Amlapura – Padangbai, Amlapura – Abang, Amlapura – Budakeling. Terdapat 2 trayek yang menggunakan metode carter akibat dari permintaan penumpang dan jumlah armada sedikit yaitu trayek Amlapura – Seraya dan Amlapura – Tiingtali. 2 trayek ini juga hanya beroperasi 1 sampai 2 kali dalam seminggu.

Tabel II. 1 Hasil Inventarisasi Angkutan Pedesaan Pada Kondisi Eksisting di Kabupaten Karangasem

NAMA TRAYEK	PANJANG RUTE (KM)	WARNA	KAPASITAS KENDARAAN (ORANG)	JENIS KENDARAAN	KEPEMILIKAN KENDARAAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)		UMUR RATA-RATA KENDARAAN	PROSEDUR KEBERANGKATAN	TARIF (Rp)	PEJABAT PEMBERI IZIN
						BERIZIN	BEROPERASI				
Amlapura - Abang	9,8	Merah	9	Mikrolet	Pribadi	29	10	28 Tahun	Tidak Terjadwal	5.000-10.000	Bupati Karangasem
Amlapura - Bukit	6,3	Biru	9	Mikrolet	Pribadi	5	5	32 Tahun	Tidak Terjadwal	4.000-8.000	Bupati Karangasem
Amlapura - Bungaya	8	Hijau Strip Putih	9	Mikrolet	Pribadi	5	5	32 Tahun	Tidak Terjadwal	5.000-10.000	Bupati Karangasem
Amlapura - Bebandem	8,6	Hijau	9	Mikrolet	Pribadi	19	8	32 Tahun	Tidak Terjadwal	5.000-10.000	Bupati Karangasem
Amlapura - Budakeling	6,9	Hijau Stip Kuning	9	Mikrolet	Pribadi	6	6	36 Tahun	Tidak Terjadwal	4.000-8.000	Bupati Karangasem
Amlapura - Padangbai	27	Orange	9	Mikrolet	Pribadi	32	15	31 Tahun	Tidak Terjadwal	5.000-15.000	Bupati Karangasem

Sumber : Laporan Umum Tim PKl Kabupaten Karangasem Tahun 2023

2.1.2.2 Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem beroperasi di wilayah Kabupaten Karangasem dengan tarif berdasarkan jarak yang di tempuh. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem berdasarkan kondisi eksistingnya meliputi:

A. Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Pratransit tidak memiliki trayek dan/atau jadwal tetap, dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan), dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

a. Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya satu orang. Keberadaan ojek di Kabupaten Karangasem terdapat di Jalan Gajah Mada, Amlapura. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang. Berikut data visualisasi pangkalan ojek di Kabupaten Karangasem.

Sumber: Penulis,2024

Gambar II. 5 Ojek Orgama di Kabupaten Karangasem

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kecamatan Abang

Kecamatan Abang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Dengan luas wilayah 134,05 km2, berada pada sebelah utara Kecamatan Karangasem. Secara administratif wilayah Kecamatan Abang terdiri dari 14 desa/kelurahan. Berikut ditampilkan peta administrasi Kecamatan Abang:

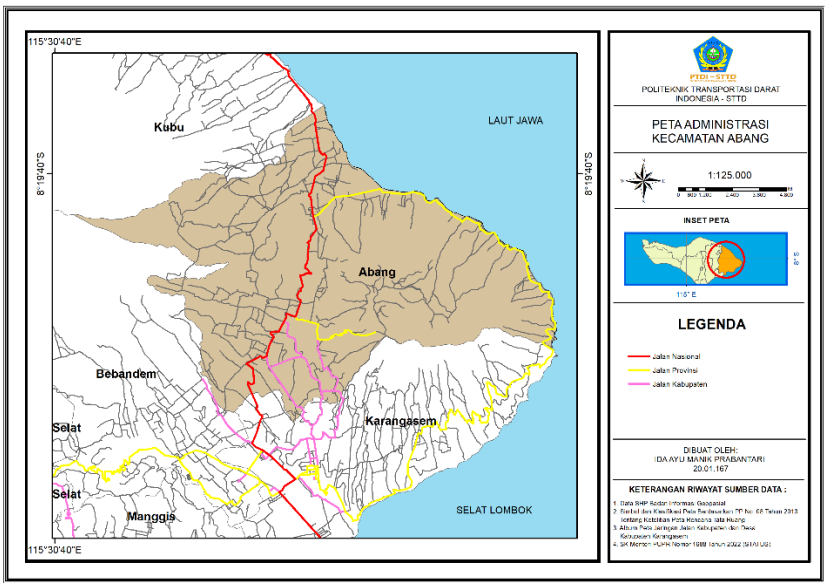

Sumber : Laporan Umum Tim PKl Kabupaten Karangasem Tahun 2023

Gambar II. 6 Peta Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

- Sebelah Utara : Laut Jawa dan Kecamatan Kubu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Karangasem
- Sebelah Barat : Kecamatan Bebandem
- Sebelah Timur : Selat Lombok

2.2.2 Gambaran Kondisi Pendidikan

Gambaran kondisi pendidikan di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tersedianya sarana pendidikan dari tingkat pra sekolah (TK) sampai tingkat SMA/SMK. Kecamatan Abang memiliki kondisi pendidikan yang menyebar dengan jumlah siswa yang cukup tinggi. Jenis sekolah yang terdapat di Kecamatan Abang yakni terdiri atas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam kajian ini penulis menentukan sekolah mana saja yang akan menjadi sekolah kajian target pelayanan angkutan siswa, dengan menggunakan kriteria diantaranya sebagai berikut:

- Sekolah yang akan menjadi target pelayanan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Abang terdapat angkutan *illegal* dengan jenis kendaraan *pick-up* tanpa memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan. Siswa dikenakan tarif sebesar Rp. 5.000,00.
- Angkutan *illegal* tersebut hanya melayani SMP N 1 Abang dan SMP N 2 Abang dengan rute sebagai berikut:
  - Culik – Purwakerti – Bunutan
  - Culik – Labasari – Datah
  - Bias – Abang – Culik

Sumber: Penulis,2024

Gambar II. 7 Angkutan Tanpa Izin Mengangkut Siswa di Kecamatan Abang

Berikut merupakan sekolah-sekolah yang menjadi target pelayanan angkutan siswa di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

Tabel II. 2 Daftar SMP Negeri di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem yang akan Dijadikan Objek Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 1 Abang	Abang Kaler	746
2	SMP Negeri 2 Abang	Kertha Mandala, Abang	835
3	SMP Negeri 3 Abang	Abang	454
4	SMP Negeri 4 Abang	Datah	230
5	SMP Negeri 5 Abang	Desa Nawa Kerti	371
6	SMP Negeri 6 Abang	Tista Gede	426

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem, 2023

Berikut juga ditampilkan peta sebaran titik-titik lokasi sekolah target pelayanan angkutan siswa dibawah ini:

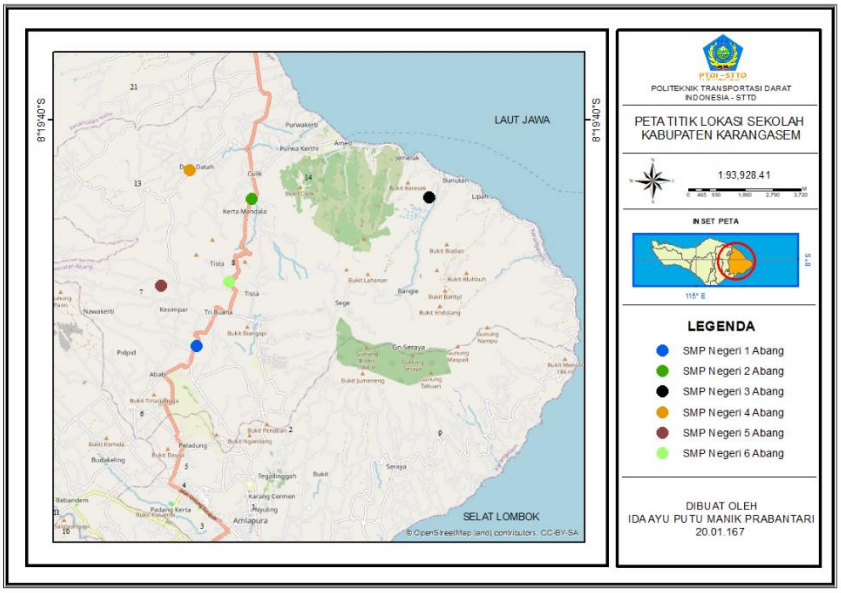

Sumber: Penulis, 2024

Gambar II. 8 Peta Lokasi Sekolah di Kecamatan Abang, Karangasem

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Karangasem mengenai penentuan zonasi. Wilayah Kabupaten Karangasem dibagi menjadi 30 zona, terdiri dari 26 zona internal, 1 zona khusus, dan 3 zona eksternal (Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karangasem, 2023). Dalam analisis nantinya agar mengetahui pola perjalanan asal-tujuan siswa, maka pada bagian daerah asal maupun tujuan penulis mengacu pada sistem pembagian zonasi yang telah dijelaskan di atas, dimana untuk sekolah-sekolah target pelayanan terletak pada 5 zona, dimana zona-zona tersebut terdiri dari zona 6, zona 7, zona 8, zona 13, dan zona 14. Berikut merupakan tabel data lokasi sekolah pada wilayah zonasi di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

Tabel II. 3 Letak Sekolah Target Pelayanan Pada Wilayah Zonasi

No	Nama Sekolah	Zona
1	SMP Negeri 1 Abang	Zona 7
2	SMP Negeri 2 Abang	Zona 14
3	SMP Negeri 3 Abang	Zona 8
4	SMP Negeri 4 Abang	Zona 12
5	SMP Negeri 5 Abang	Zona 7
6	SMP Negeri 6 Abang	Zona 8

Berikut merupakan data mengenai waktu masuk dan pulang di setiap sekolah yang menjadi target penelitian:

Tabel II. 4 Waktu Masuk dan Pulang Sekolah Target Pelayanan

No	Nama Sekolah	Jam Sekolah	
		Masuk	Pulang
1	SMP Negeri 1 Abang	07.00	14.00
2	SMP Negeri 2 Abang	07.00	14.00
3	SMP Negeri 3 Abang	07.00	14.00
4	SMP Negeri 4 Abang	07.00	14.00
5	SMP Negeri 5 Abang	07.00	14.00
6	SMP Negeri 6 Abang	07.00	14.00